

**GAMBARAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA REMAJA PEROKOK BANJAR SARI
UBUNG TAHUN 2025**



Oleh:

I DEWA AYU MAS PRADNYA DEWI
NIM. P07125022042

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2025**

**GAMBARAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA REMAJA PEROKOK BANJAR SARI
UBUNG TAHUN 2025**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Gigi**

Oleh:

**I DEWA AYU MAS PRADNYA DEWI
NIM. P07125022042**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
GAMBARAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA REMAJA PEROKOK BANJAR SARI
UBUNG TAHUN 2025

Oleh:

I DEWA AYU MAS PRADNYA DEWI
NIM. P07125022042

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



Ni Nyoman Dewi Supariani, S.SiT., M.Kes
NIP. 196512311986032009



Anak Agung Gede Agung, SKM., M.Kes
NIP. 196801081989031003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Nyoman Gejir, S.SiT., M.Kes
NIP. 196812311988031004

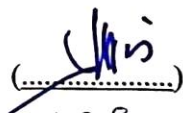
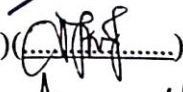
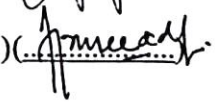
**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :
GAMBARAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA REMAJA PEROKOK BANJAR SARI
UBUNG TAHUN 2025**

Oleh:

**I DEWA AYU MAS PRADNYA DEWI
NIM. P07125022042**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: SENIN
TANGGAL: 19 MEI 2025**

TIM PENGUJI :

1. I Nyoman Gejir, S.SiT., M.Kes (Ketua) 
2. drg. Sagung Agung Putri Dwi Astusi., M.Kes (Anggota Penguji I) 
3. Ni Nyoman Dewi Supariani, S.SiT., M. Kes (Anggota Penguji II) 

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Nyoman Gejir, S.SiT., M.Kes
NIP. 196812311988031004**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Dewa Ayu Mas Pradnya Dewi

NIM : P07125022042

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Kesehatan Gigi

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jalan Cokroaminoto, Gang Kamboja No.1, Ubung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja Perokok Banjar Mekar Sari Ubung Tahun 2025 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 9 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



I Dewa Ayu Mas Pradnya Dewi
P07125022057

DESCRIPTION OF DENTAL AND ORAL HYGIENE OF
YOUTH SMOKERS AT BANJAR SARI
UBUNG 2025

ABSTRACT

Oral and dental health is part of general health. Oral hygiene refers to the condition in which teeth are free from plaque and calculus. Oral and dental hygiene levels can be measured using the Oral Hygiene Index Simplified (*OHI-S*). This study describes the oral and dental hygiene of youth smokers in Banjar Sari, Ubung, North Denpasar in 2025. It is a descriptive study involving 35 adolescent smokers. Results showed 16 adolescents (46%) had good *OHI-S* scores, 19 (54%) had moderate scores, and none had poor scores. The highest average *OHI-S* score was found in adolescents smoking for 6–10 years, at 1.88 (moderate). Based on daily cigarette consumption, 20 adolescents (57%) were light smokers, 14 (40%) moderate, and 1 (3%) heavy. The Conclusion is the most adolescent smokers have moderate oral and dental hygiene.

Keywords: Oral and dental hygiene, adolescent smokers, *OHI-S*, smoking duration, cigarette consumption

GAMBARAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA REMAJA
PEROKOK BANJAR SARI
UBUNG TAHUN 2025

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan secara umum. Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan di mana gigi terbebas dari plak dan kalkulus. Kebersihan gigi dan mulut dapat diukur dengan indeks yang disebut Oral Hygiene Index Simplified (*OHI-S*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Sari, Ubung, Denpasar Utara tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 35 remaja perokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 16 remaja (46%) memiliki nilai *OHI-S* baik, 19 remaja (54%) sedang, dan tidak ada yang tergolong buruk. Rata-rata nilai *OHI-S* tertinggi diperoleh oleh remaja yang merokok selama 6–10 tahun dengan nilai 1,88 dan tergolong sedang. Berdasarkan jumlah rokok yang dihisap per hari, 20 remaja (57%) tergolong perokok ringan, 14 remaja (40%) perokok sedang, dan 1 remaja (3%) perokok berat. Kesimpulannya adalah sebagian besar remaja perokok memiliki kebersihan gigi dan mulut dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Kebersihan gigi dan mulut, remaja perokok, *OHI-S*, lama merokok, jumlah rokok

RINGKASAN PENELITIAN
GAMBARAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA REMAJA PEROKOK BANJAR SARI
UBUNG TAHUN 2025

OLEH: IDEWA AYU MAS PRADNYA DEWI

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan secara umum. Gigi memiliki peran penting dalam proses mengunyah makanan, sehingga pemeliharaan kebersihannya sangat penting dilakukan. Setiap individu diharapkan dapat memahami bahwa kesehatan gigi adalah bagian dari komponen kesehatan pribadi, dan kebersihan gigi dan mulut harus diperhatikan serta dirawat secara maksimal. Kebersihan gigi dan mulut dapat diukur menggunakan indeks yang disebut Oral Hygiene Index Simplified (*OHI-S*), yaitu pengukuran kebersihan gigi dan mulut yang didasarkan atas penjumlahan nilai dari *Debris Index* (DI) dan *Calculus Index* (CI). Salah satu kebiasaan yang memengaruhi kebersihan gigi dan mulut adalah merokok. Merokok sudah menjadi kebiasaan umum di masyarakat, termasuk di kalangan remaja. Perokok cenderung mengalami pembentukan plak dan karang gigi lebih banyak dibandingkan dengan bukan perokok. Plak dan karang gigi ini dapat menyebabkan peradangan gusi yang tidak kunjung sembuh dan rentan terhadap infeksi. Remaja perokok adalah remaja yang memiliki kebiasaan membakar dan mengisap rokok, di mana asapnya tidak hanya terhisap oleh dirinya sendiri tetapi juga oleh orang-orang di sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Sari, Ubung, Denpasar Utara, tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian adalah seluruh populasi remaja perokok laki-laki di Banjar Sari yang berjumlah 35 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah remaja yang telah merokok selama lebih dari enam bulan. Data primer diperoleh melalui pemeriksaan langsung kebersihan gigi dan mulut menggunakan indeks *OHI-S* serta wawancara mengenai lama merokok dan jumlah rokok yang dihisap per hari. Data hasil pemeriksaan dicatat dalam kertas status dan kemudian diolah melalui proses

editing, coding, dan tabulasi untuk menghasilkan informasi mengenai gambaran kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di wilayah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 remaja perokok, sebanyak 16 orang (46%) memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedangkan 19 orang (54%) memiliki kriteria sedang, dan tidak ada yang termasuk dalam kriteria buruk. Dengan demikian, sebagian besar remaja perokok di Banjar Sari memiliki nilai *OHI-S* dalam kategori sedang. Rata-rata nilai *OHI-S* secara keseluruhan adalah 1,45 yang masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan lamanya merokok, diketahui bahwa remaja yang telah merokok selama 2–5 tahun merupakan jumlah tertinggi yaitu 22 orang, diikuti oleh 11 orang yang telah merokok selama 6–10 tahun, dan hanya 2 orang yang baru merokok selama 1 tahun. Rata-rata nilai *OHI-S* tertinggi terdapat pada kelompok remaja yang telah merokok selama 6–10 tahun, yaitu sebesar 1,88 yang termasuk dalam kategori sedang. Nilai *OHI-S* tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang baru merokok selama 1 tahun (1,15 – kategori baik) dan yang merokok selama 2–5 tahun (1,25 – kategori sedang).

Berdasarkan jumlah rokok yang dihisap per hari, mayoritas responden yaitu sebanyak 20 orang (57%) tergolong sebagai perokok ringan (1–4 batang per hari), sebanyak 14 orang (40%) tergolong perokok sedang (5–14 batang per hari), dan hanya 1 orang (3%) tergolong perokok berat (≥ 15 batang per hari). Rata-rata nilai *OHI-S* tertinggi ditemukan pada kelompok perokok berat, yaitu sebesar 1,6. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah perokok ringan lebih banyak, kebersihan gigi dan mulut paling buruk ditemukan pada remaja perokok yang menghisap ≥ 15 batang per hari. Rata-rata *OHI-S* terendah ditemukan pada kategori baik yaitu sebesar 0,74 dan tidak ada responden yang termasuk dalam kategori buruk. Hal ini memperkuat bahwa frekuensi dan jumlah rokok yang dihisap memiliki hubungan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar remaja perokok di Banjar Sari, Ubung, Denpasar Utara, memiliki kebersihan gigi dan mulut dalam kategori sedang yaitu sebesar 54%, sedangkan 46% tergolong baik dan tidak ditemukan kategori buruk. Rata-rata nilai *OHI-S* pada remaja perokok adalah 1,45. Lama merokok terbanyak adalah pada kelompok 2–5 tahun yaitu sebanyak 22 responden, sedangkan jumlah rokok terbanyak dihisap oleh kelompok perokok

ringan sebanyak 20 responden (57%). Meskipun begitu, nilai *OHI-S* tertinggi atau yang menunjukkan kebersihan gigi dan mulut paling buruk justru ditemukan pada kelompok perokok berat yaitu sebesar 1,6.

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan kepada remaja perokok untuk mulai mengurangi kebiasaan merokok guna menurunkan frekuensi rokok yang dihisap per hari karena rokok berpengaruh terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut. Selain itu, penting bagi remaja untuk menyikat gigi secara teratur minimal dua kali sehari, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Disarankan pula untuk melakukan scaling atau pembersihan karang gigi secara rutin minimal setiap enam bulan sekali di fasilitas kesehatan seperti puskesmas, klinik, atau dokter gigi. Bagi tenaga kesehatan, disarankan untuk memberikan penyuluhan secara berkala kepada remaja tentang dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Kerja sama antara pihak kelian banjar dan puskesmas sangat diperlukan untuk menyelenggarakan layanan pemeriksaan dan promosi kesehatan gigi di lingkungan masyarakat Banjar Sari secara berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Remaja Perokok Banjar Sari Ubung Tahun 2025” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Terselesaikannya karya tulis ilmiah ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. I Nyoman Gejir, S.SiT., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Ni Nyoman Dewi Supariani, S.SiT., M. Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya.
4. Anak Agung Gede Agung, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya.
5. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmu kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Saran dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengetahuan	5
B. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	10
C. Kebersihan Kesehatan Gigi dan Mulut	15
D. Remaja	20
E. Perokok	23
BAB III KERANGKA KONSEP	28
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Alur Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31

D. Polupasi dan Sampel	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Pengolahan dan Analisis Data	33
G. Etika Penelitian	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria <i>Debris Index (DI)</i>	19
Tabel 2. Kriteria <i>Calculus Index (CI)</i>	19
Tabel 3. Variabel Penelitian Definisi Operasional	30
Tabel 4. Distribusi frekuensi remaja perokok di banjar Sari yang memiliki Nilai Tingkat <i>OHI-S</i> baik, sedang dan buruk Tahun 2025.....	37
Tabel 5. Distribusi frekuensi remaja perokok Banjar Sari, Ubung dari lamanya merokok Tahun 2025.....	37
Tabel 6. Distribusi frekuensi total rokok yang dihisap perhari oleh remaja perokok di Banjar Sari, Ubung Tahun 2025.....	38
Tabel 7. Distribusi rata-rata <i>OHI-S</i> pada remaja perokok Banjar Sari, Ubung berdasarkan tipe perokok ringan, sedang dan berat Tahun 2025	39
Tabel 8. Distribusi rata rata remaja perokok di banjar Sari yang memiliki Nilai Tingkat <i>OHI-S</i> baik, sedang dan buruk berdasarkan lamanya merokok Tahun 2025.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	28
Gambar 2. Alur Penelitian	31
Gambar 3. Karakteristik responden berdasarkan usia pada remaja perokok di Banjar Sari	36
Gambar 4. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada remaja perokok di Banjar Sari	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	54
Lampiran 2. Informed Consent.....	56
Lampiran 3. Kartu Status Pemeriksaan Gigi dan Mulut	57
Lampiran 4. Tabel Induk Kebersihan Gigi dan Mulut.....	58
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan	61
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	61